

Analisis Penerapan Sistem Pencatatan Persediaan Digital Dalam Mendukung Pengelolaan Stok Pada UMKM Kopi Korporat

Achmad Wicaksono^{1*}, Achmadi Susilo²

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

² Program Studi Agroteknologi, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mulai mengadopsi sistem digital dalam pengelolaan kegiatan operasional, termasuk dalam pencatatan persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pencatatan persediaan digital dalam mendukung pengelolaan stok pada UMKM Kopi Korporat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha, observasi terhadap proses pencatatan persediaan, serta dokumentasi terkait laporan dan data persediaan yang digunakan dalam kegiatan operasional usaha. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami bagaimana penerapan sistem pencatatan persediaan digital dalam praktik pengelolaan stok pada UMKM tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Kopi Korporat telah menerapkan sistem pencatatan persediaan digital menggunakan aplikasi Accurate Online. Penerapan sistem ini memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi persediaan secara sistematis dan *real-time* sehingga membantu dalam memantau jumlah stok yang tersedia. Selain itu, dalam pengelolaan persediaannya UMKM Kopi Korporat menggunakan metode *First In First Out* (FIFO), di mana barang yang pertama masuk akan menjadi barang yang pertama dikeluarkan. Penerapan sistem digital yang terintegrasi dengan metode FIFO terbukti mampu meningkatkan ketertiban pencatatan, meminimalkan kesalahan administrasi, serta mendukung pengelolaan stok yang lebih efektif.

Kata Kunci: Sistem Pencatatan Persediaan; Pengelolaan Stok; Kopi Korporat

Abstract

The development of information technology has encouraged Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to begin adopting digital systems in managing their operations, including inventory recording. This study aims to analyze the application of a digital inventory recording system in supporting stock management at Kopi Korporat SME. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with the business owner, observation of the inventory recording process, and documentation of reports and inventory data used in business operations. The data obtained were analyzed descriptively to understand how the digital inventory recording system is applied in stock management practices. The results show that Kopi Korporat SME has implemented a digital inventory recording system using the Accurate Online application. This system makes it easier for the business owner to record inventory transactions systematically and in real-time, helping to monitor available stock quantities. In addition, Kopi Korporat SME uses the First In First Out (FIFO) method in managing inventory, where the first items to enter are the first to be issued. The application of the digital system integrated with the FIFO method has

Korespondensi:

Achmad Wicaksono
(wicaksono.405.akn@unusida.ac.id)

Submit: 02-01-2026

Revisi: 06-04-2026

Diterima: 11-05-2026

Terbit: 18-05-2026



proven to improve recording orderliness, minimize administrative errors, and support more effective stock management.

Keywords: Inventory Recording System; Stock Management; Kopi Korporat

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara produsen kopi terbesar dunia dengan produksi lebih dari 700.000 ton per tahun. Produksi ini menjadikan Indonesia berada di bawah Brasil, Vietnam, dan Kolombia (Antara News. (2025). Pada tahun 2023 produksi kopi Indonesia mencapai sekitar 789.000 ton, yang memperkuat posisinya sebagai produsen besar global (IBAI. 2024). Keragaman agroklimat dan metode pengolahan tradisional menghasilkan karakter rasa unik yang diminati pasar internasional (IBAI, 2025). Ekspor Kopi Arabika mencapai 6%, sedangkan untuk robusta mencapai 94% dari total ekspor kopi nasional (Emlan et al., 2020). Konsumsi kopi di dunia pada Kopi Robusta sebesar 26%, sedangkan pada Kopi Arabika sebesar 70% (Kusmiati dan Nursamsiyah, 2015). Untuk itu bisnis kopi sangat berpeluang dan menjanjikan untuk dikembangkan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia (Widowati & Purwanto, 2019). Kontribusi besar tersebut menjadikan UMKM sebagai sektor strategis yang perlu mendapatkan perhatian serius, terutama dalam hal pengelolaan operasional bisnis yang efektif dan efisien. Salah satu sektor UMKM yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah bisnis kopi. Tren konsumsi kopi di Indonesia terus meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat urban yang menjadikan kopi bukan sekadar minuman, melainkan bagian dari budaya dan identitas sosial. Data dari Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI) menunjukkan bahwa konsumsi kopi domestik terus meningkat rata-rata 8-10% per tahun.

Fenomena ini mendorong munculnya berbagai usaha kopi berskala kecil dan menengah di seluruh penjuru negeri, termasuk UMKM Kopi Korporat. UMKM Kopi Korporat merupakan salah satu pelaku usaha di sektor minuman kopi yang menjalankan aktivitas bisnisnya dengan mengelola berbagai jenis bahan baku dan produk jadi. Dalam operasional sehari-harinya, pengelolaan persediaan (stok) menjadi aspek yang sangat krusial karena bahan baku kopi memiliki karakteristik yang mudah rusak (*perishable*), memerlukan penyimpanan yang tepat, dan berkaitan langsung dengan kualitas produk akhir yang disajikan kepada pelanggan.

Pengelolaan persediaan menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Secara umum, banyak UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan (*human error*), kehilangan data, dan ketidakakuratan informasi stok (Achmad, et al, 2020). Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan operasional seperti kelebihan stok (*overstock*) yang menyebabkan pemborosan, kekurangan stok (*stockout*) yang berdampak pada terganggunya proses produksi dan pelayanan, serta ketidaksesuaian antara data fisik persediaan dengan catatan administrasi. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, sejumlah UMKM mulai mengadopsi sistem pencatatan persediaan berbasis digital. Digitalisasi pencatatan persediaan dipandang sebagai solusi yang dapat meningkatkan akurasi data, efisiensi waktu, serta kemudahan dalam pemantauan stok secara *real-time* (Krisdiyawati & Maulidah, 2023). Berbagai aplikasi manajemen persediaan, baik yang berbasis web maupun mobile, kini telah tersedia dan dapat diakses dengan biaya yang relatif terjangkau oleh pelaku UMKM.

UMKM Kopi Korporat telah mengambil langkah maju dengan mengimplementasikan sistem pencatatan persediaan berbasis aplikasi digital. Namun demikian, adopsi teknologi semata tidak serta merta menjamin keberhasilan pengelolaan stok secara optimal. Penerapan sistem digital memerlukan kesiapan sumber daya manusia, kesesuaian fitur aplikasi dengan kebutuhan bisnis, serta konsistensi dalam penggunaan sistem tersebut (Waty, et al, 2023). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana penerapan sistem pencatatan digital ini benar-benar mendukung pengelolaan stok pada UMKM Kopi Korporat secara efektif.

Penelitian terdahulu mengenai pengelolaan persediaan pada UMKM telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada aspek teknis metode pengendalian persediaan seperti *Economic Order Quantity* (EOQ), analisis ABC, dan metode *just-in-time* (Muzakki, et al, 2022). Beberapa penelitian lain menyoroti penerapan teknologi informasi secara umum dalam konteks UMKM, namun kajian yang secara spesifik menganalisis implementasi sistem pencatatan digital untuk pengelolaan stok pada UMKM di sektor kopi masih sangat terbatas. Di sisi lain, penelitian-penelitian yang mengkaji digitalisasi UMKM cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif dengan skala pengujian yang luas, sehingga kurang mendalami aspek operasional dan implementatif di lapangan secara mendalam. Studi kasus mendalam (*in-depth case study*) terhadap UMKM spesifik yang telah menggunakan aplikasi digital untuk pencatatan persediaan masih jarang dilakukan, padahal pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana sistem digital beroperasi dalam konteks nyata dan hambatan apa saja yang muncul dalam penerapannya. Penelitian ini hadir

untuk mengisi celah tersebut dengan melakukan analisis mendalam terhadap penerapan sistem pencatatan persediaan digital di UMKM Kopi Korporat, mencakup kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional, tingkat efektivitas dalam mendukung pengelolaan stok, serta kendala-kendala yang dihadapi selama proses implementasi.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dari beberapa perspektif. Pertama, dari perspektif praktis, hasil penelitian dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi pengelolaan persediaan di UMKM Kopi Korporat, sehingga pemilik usaha dapat melakukan evaluasi dan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Pengelolaan stok yang baik secara langsung berpengaruh terhadap ketersediaan produk, kepuasan pelanggan, serta profitabilitas usaha (Judin, et al, 2020). Kedua, dari perspektif akademis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur tentang digitalisasi UMKM, khususnya dalam aspek pencatatan dan pengelolaan persediaan di sektor kopi. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas. Ketiga, dari perspektif kebijakan, pemahaman tentang sejauh mana UMKM mampu mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital dalam operasional bisnisnya dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan lembaga pendukung UMKM dalam merancang program pembinaan, pendampingan teknologi, maupun kebijakan yang relevan guna mempercepat transformasi digital UMKM di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis penerapan sistem pencatatan persediaan berbasis digital yang digunakan oleh UMKM Kopi Korporat dalam mendukung pengelolaan stok sehari-hari; (2) Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM Kopi Korporat dalam mengimplementasikan sistem pencatatan persediaan digital.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh berdasarkan perspektif subjek yang diteliti (Roosinda, et al, 2021). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya mengkaji, mendeskripsikan, serta menganalisis penerapan sistem pencatatan persediaan digital dalam mendukung pengelolaan stok pada UMKM Kopi Korporat secara komprehensif dan kontekstual, tidak sekadar mengukur variabel secara statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), yakni penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendalam terhadap suatu unit analisis tertentu, dalam hal ini UMKM Kopi Korporat di Surabaya. Studi kasus dipandang tepat karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai bagaimana sistem pencatatan digital diimplementasikan, dijalankan, serta dampaknya terhadap pengelolaan stok dalam konteks operasional nyata.

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Kopi Korporat yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa UMKM Kopi Korporat telah menggunakan sistem pencatatan persediaan berbasis aplikasi digital dalam operasional bisnisnya, sehingga relevan dengan fokus kajian penelitian ini. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan penuh, yakni pada tanggal 1 s/d 31 Desember 2025. Rentang waktu tersebut digunakan untuk kegiatan observasi lapangan, pengumpulan data melalui wawancara mendalam, serta dokumentasi yang berkaitan dengan sistem pencatatan dan pengelolaan persediaan di lokasi penelitian.

Subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan fenomena yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu: (1) Pemilik UMKM, yaitu Bapak Arif, selaku pemilik sekaligus pengelola utama UMKM Kopi Korporat. Bapak Arif dipilih sebagai informan kunci (*key informant*) karena memiliki pengetahuan menyeluruh mengenai kebijakan pengelolaan persediaan, proses pengambilan keputusan terkait stok, serta latar belakang pemilihan dan implementasi aplikasi digital yang digunakan; (2) Karyawan UMKM Kopi Korporat, yaitu karyawan yang secara langsung terlibat dalam proses pencatatan persediaan dan pengelolaan stok harian. Karyawan dipilih sebagai informan pendukung guna memperoleh gambaran operasional pencatatan dari sudut pandang pelaksana lapangan, sekaligus sebagai pembanding atas informasi yang diperoleh dari pemilik usaha.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik yakni melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (Miles, et al, 2014). Model ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dan memungkinkan analisis dilakukan secara sistematis, berulang, dan berkelanjutan selama proses pengumpulan data berlangsung. Terdapat tiga tahapan utama dalam model Miles dan Huberman, yaitu: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; (4) penarikan Kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Kopi Korporat

Kopi Korporat merupakan sebuah usaha kedai kopi berskala UMKM yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 2, Surabaya, tepatnya di area ruang tunggu Customer Service PDAM Surabaya. Usaha ini didirikan dan dikelola oleh Bapak Arif, yang pertama kali merancang konsep bisnis pada bulan April 2022 dan secara resmi membuka operasional kedai pada tanggal 10 Juli 2022. Pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi oleh adanya peluang strategis, yakni ketersediaan ruang kosong di area perkantoran yang ramai dikunjungi oleh karyawan kantor setiap harinya.

Kopi Korporat menasar segmen pasar karyawan dan profesional perkantoran, dengan jam operasional Senin hingga Jumat pukul 08.00–16.00 WIB, menyesuaikan jam kerja pelanggan utamanya. Kedai ini mengusung slogan "Kopi Pejabat Harga Rakyat" sebagai strategi positioning yang menggabungkan citra kualitas premium dengan harga yang terjangkau. Sejak hari pertama beroperasi, Kopi Korporat langsung mendapatkan respons pasar yang positif dengan capaian penjualan sekitar 150 cup per hari, dan konsistensi volume penjualan ini terus terjaga hingga saat ini.

Produk yang ditawarkan mencakup dua kategori utama, yaitu minuman berbasis kopi (*coffee base*) seperti Cappuccino Latte, Americano, Hazelnut Latte, Caramel Latte, Kopi Korporat, Rum Latte, Butterscotch Latte, Vanilla Latte, Coconut Latte, dan Cinnamon Latte; serta minuman non-kopi seperti Matcha Ice, Red Velvet, Chocolate, Taro Latte, Milk Caramel, Milk Strawberry, berbagai varian Squash (Lemon Brush, Strawberry Jam, Blue Ocean), Pandan Latte, Mochachino, aneka teh, dan snack pendamping. Harga produk berkisar antara Rp8.000 hingga Rp15.000 per item, menjadikannya pilihan yang kompetitif di lingkungan perkantoran.

Penerapan Pencatatan Persediaan Berbasis Digital

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Kopi Korporat telah mengadopsi aplikasi akuntansi berbasis cloud, yaitu Accurate Online, sebagai sistem pencatatan digital yang terintegrasi. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Arif selaku pemilik, penggunaan Accurate Online dimulai sejak awal operasional kedai dengan tujuan agar pencatatan keuangan dan persediaan dapat dilakukan secara sistematis, akurat, dan *real-time* tanpa perlu bergantung pada metode manual yang rentan terhadap kesalahan. Aplikasi Accurate Online digunakan untuk mengelola seluruh siklus transaksi operasional Kopi Korporat, mulai dari pencatatan pembelian persediaan (faktur pembelian), penjualan harian (faktur penjualan), retur penjualan, pemberian diskon, hingga penyesuaian persediaan (*inventory adjustment*) di awal periode. Setiap transaksi yang terjadi dicatat secara rinci hingga level jam dan menit, sehingga seluruh aktivitas penjualan dapat terpantau dengan sangat detail dan akurat (Salsabila & Fahrani, 2025).

Berdasarkan data transaksi bulan Desember 2025 yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, tercatat bahwa Kopi Korporat beroperasi rata-rata 22 hari kerja dalam sebulan dengan total penjualan bersih sebesar Rp10.706.000 setelah dikurangi retur penjualan senilai Rp110.000 dan diskon penjualan senilai Rp267.000. Tingkat penjualan harian berkisar antara Rp336.000 hingga Rp608.000, dengan rata-rata penjualan harian sekitar Rp450.000–Rp500.000. Dalam pencatatan persediaan, Kopi Korporat menerapkan metode FIFO (*First In, First Out*) atau masuk pertama keluar pertama. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik produk minuman kopi yang memiliki bahan baku berupa produk semi-jadi (minuman dalam kemasan) yang memerlukan pengelolaan kadaluarsa (*expired date*). Dengan metode FIFO, produk yang pertama kali masuk ke dalam persediaan akan menjadi produk yang pertama kali dijual atau digunakan, sehingga risiko kerusakan atau kadaluarsa produk dapat diminimalkan.

Secara teknis dalam sistem Accurate Online, penerapan metode FIFO dilakukan melalui beberapa tahapan pencatatan yang sistematis, sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Penyesuaian Persediaan Awal (*Inventory Adjustment*)

Pada awal periode pencatatan (1 Oktober 2025), Bapak Arif melakukan input saldo awal persediaan seluruh produk melalui fitur Penyesuaian Persediaan (*Inventory Adjustment*) di Accurate Online. Setiap jenis produk, baik varian kopi hot, kopi ice, blend, squash, maupun snack, diinput sebagai saldo awal dengan kuantitas dan nilai harga pokok per unit masing-masing. Sebagai contoh, produk Americano Hot (kode 100001) diinput dengan saldo awal 0 unit, kemudian pada periode tersebut masuk sebanyak 115 unit senilai Rp460.000. Proses ini dicatat sebagai jurnal debit Persediaan dan kredit Ekuitas Saldo Awal.

2. Pencatatan Pembelian Persediaan (Faktur Pembelian)

Setiap kali Bapak Arif melakukan pengisian stok atau pembelian persediaan dari pemasok (Shopee maupun pemasok langsung), transaksi pembelian diinput melalui fitur Faktur Pembelian. Sistem secara otomatis mencatat debit Persediaan dan kredit Utang Usaha IDR. Berdasarkan data penelitian, pembelian persediaan dilakukan secara periodik sesuai kebutuhan operasional. Contohnya, pada 2 Oktober 2025 dilakukan pembelian persediaan senilai Rp7.160.000, pada 8 Oktober 2025 senilai Rp910.000, pada 19 Oktober 2025 senilai Rp2.776.000, pada 22 Oktober 2025 senilai Rp440.000, dan

pada 28 Oktober 2025 senilai Rp890.000. Total nilai persediaan yang masuk selama periode penelitian mencapai Rp16.346.000 dengan total 2.506 unit dari 54 jenis produk.

3. Pencatatan Penjualan dan Pengurangan Persediaan (Faktur Penjualan)

Setiap transaksi penjualan harian diinput melalui fitur Faktur Penjualan. Secara otomatis, sistem Accurate Online menggunakan metode FIFO untuk mengalokasikan nilai harga pokok penjualan (HPP). Artinya, ketika satu cup produk terjual, sistem akan mengambil nilai harga pokok dari lot persediaan yang paling awal masuk terlebih dahulu. Sebagai ilustrasi, ketika Cappuccino Ice terjual, sistem akan membebaskan harga pokok dari batch pertama yang tersedia, kemudian berlanjut ke batch berikutnya setelah batch pertama habis. Jurnal yang terbentuk secara otomatis adalah debit Piutang Usaha IDR dan Diskon Penjualan (jika ada), serta kredit Penjualan sekaligus debit Beban Pokok Penjualan dan kredit Persediaan.

4. Pencatatan Retur Penjualan

Dalam operasional Kopi Korporat, terdapat beberapa kejadian retur penjualan, misalnya ketika produk yang dipesan tidak sesuai atau terdapat kesalahan pesanan. Setiap retur dicatat melalui fitur Retur Penjualan, yang secara otomatis membalikkan transaksi penjualan terkait dan mengembalikan nilai persediaan sesuai harga pokok semula. Berdasarkan data penelitian, tercatat beberapa transaksi retur seperti retur Chocolate Ice pada 9 Oktober 2025 dan 30 Oktober 2025, retur Market Snack pada 17 Oktober dan 27 Oktober 2025, serta retur Cappuccino Latte pada 20 Oktober 2025 senilai Rp45.000. Berikut merupakan hasil pencatatan persediaan yang dilakukan selama bulan Desember 2025:

Kopi Korporat
Nilai Persediaan
Dari 01 Okt 2025 s/d 29 Des 2025

Cabang : [Semua Cabang]

Nama Barang	Kode Barang	Saldo Awal		Masuk		Keluar		Saldo Akhir	
		Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
Mochachio Hot	100053	0	0	50	300.000	13	78.000	37	222.000
Mochachio Ice	100054	0	0	50	400.000	13	104.000	37	296.000
Pandan Latte Hot	100052	0	0	41	246.000	6	36.000	35	210.000
Pandan Latte Ice	100051	0	0	60	480.000	25	200.000	35	280.000
Red Velvet Ice	100021	0	0	30	240.000	6	48.000	24	192.000
Red velvet Hot	100022	0	0	30	170.000	1	5.000	29	165.000
Rum Latte Hot	100009	0	0	30	180.000	1	6.000	29	174.000
Rum Latte Ice	100010	0	0	30	240.000	10	80.000	20	160.000
Snack Mixplatter	100047	0	0	244	732.000	209	627.000	35	105.000
Strawberry Jam	100044	0	0	30	360.000	0	0	30	360.000
Taro Latte Hot	100026	0	0	30	170.000	0	0	30	170.000
Taro Latte Ice	100025	0	0	30	240.000	2	16.000	28	224.000
Vanilla Latte Hot	100014	0	0	30	180.000	3	18.000	27	162.000
Vanilla Latte Ice	100013	0	0	30	240.000	14	112.000	16	128.000
Total Nama Barang		0	0	2.506	16.346.000	983	5.915.000	1.523	10.431.000

ACCURATE Accounting System Report

Tercetak pada 29 December 2025 - 22:21

Halaman 3 dari 3

Gambar 1. Laporan Persediaan Kopi Korporat

Sumber: Kopi Korporat (2025)

Berdasarkan Gambar 1, dari total 2.506 unit persediaan yang masuk dengan nilai Rp16.346.000, terjual sebanyak 983 unit dengan nilai HPP Rp5.915.000, sehingga tersisa saldo akhir persediaan sebanyak 1.523 unit senilai Rp10.431.000. Data ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan FIFO melalui Accurate Online mampu memberikan informasi nilai persediaan yang akurat dan tertelusuri secara rinci per jenis produk (Sekarum & Wicaksono, 2025).

Pengelolaan Stok Persediaan di Kopi Korporat

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan Bapak Arif dan observasi langsung di lokasi, pengelolaan stok persediaan di Kopi Korporat dilakukan secara terpadu antara pemantauan fisik di lapangan dan pencatatan digital melalui Accurate Online. Mekanisme pengelolaan stok harian yang diterapkan mencakup beberapa aspek utama berikut. Pertama, pemantauan stok dilakukan setiap hari sebelum dan sesudah jam operasional. Sebelum membuka kedai, karyawan melakukan pengecekan fisik stok produk yang tersedia untuk memastikan ketersediaan semua item menu. Hasil pengecekan ini menjadi dasar keputusan pemilik dalam menentukan kebutuhan pengisian stok hari itu (Handoko, et al, 2024). Setelah jam operasional berakhir, seluruh transaksi

penjualan yang telah dilakukan direkap dan diinput ke dalam Accurate Online, sehingga saldo persediaan digital selalu diperbarui secara *real-time*.

Kedua, pembelian stok dilakukan secara periodik dan bersifat reaktif terhadap kebutuhan operasional. Bapak Arif tidak menerapkan jadwal pembelian yang baku (*fixed order interval*), melainkan melakukan pembelian ketika stok produk tertentu menipis atau habis. Pembelian dilakukan melalui dua jalur, yaitu pembelian langsung dari distributor/pemasok dan pembelian melalui platform online (Shopee). Berdasarkan data penelitian, frekuensi pembelian selama periode Oktober 2025 dilakukan sebanyak lima kali, yakni pada tanggal 2, 8, 19, 22, dan 28 Oktober 2025, dengan nilai total pembelian mencapai Rp12.176.000.

Ketiga, penerapan prinsip FIFO secara fisik dilakukan dengan menempatkan produk yang lebih lama (stok lama) di bagian depan atau atas rak penyimpanan, sementara produk baru ditempatkan di belakang atau bawah. Hal ini memastikan bahwa karyawan selalu menggunakan dan menyajikan produk yang lebih dulu masuk terlebih dahulu, sehingga konsisten dengan metode FIFO yang diterapkan dalam sistem Accurate Online (Fadillah & Sutopo, 2024).

Kendala dalam Pencatatan dan Pengelolaan Persediaan Kopi Korporat

Meskipun UMKM Kopi Korporat telah mengimplementasikan sistem pencatatan digital berbasis Accurate Online, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan dan pengelolaan persediaan. Kendala-kendala tersebut diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Bapak Arif dan karyawan Kopi Korporat, serta diperkuat dengan hasil observasi langsung di lapangan.

1. Keterlambatan Input Data Transaksi

Salah satu kendala utama yang teridentifikasi adalah adanya jeda waktu antara terjadinya transaksi penjualan dan proses input data ke dalam Accurate Online. Dalam praktiknya, pencatatan transaksi tidak selalu dilakukan secara langsung (*real-time*) pada saat transaksi terjadi, khususnya pada jam-jam sibuk (*peak hour*) antara pukul 09.00–10.00 dan pukul 12.00–13.00. Karyawan yang merangkap sebagai kasir dan barista seringkali lebih memprioritaskan melayani pelanggan terlebih dahulu, sehingga input data ke sistem baru dilakukan setelah situasi lebih kondusif atau bahkan pada akhir hari. Kondisi ini berpotensi menyebabkan saldo persediaan dalam sistem tidak mencerminkan kondisi stok fisik secara *real-time* pada jam-jam tertentu.

2. Kesenjangan antara Stok Digital dan Stok Fisik

Kendala berikutnya adalah terjadinya selisih (*discrepancy*) antara jumlah stok yang tercatat dalam sistem Accurate Online dengan stok fisik yang sebenarnya tersedia. Hal ini dapat terjadi akibat beberapa faktor, antara lain: kesalahan pengukuran bahan baku saat pembuatan minuman yang menyebabkan konsumsi bahan tidak konsisten per cup, produk yang rusak atau tidak layak jual namun belum tercatat sebagai kerugian/penyusutan dalam sistem, serta kesalahan input jumlah produk pada saat transaksi berlangsung (Mubarok, et al, 2025; Arisandi & Sofa, 2025). Selisih stok ini apabila tidak segera diidentifikasi dan disesuaikan dapat mengganggu akurasi laporan nilai persediaan.

3. Keterbatasan Pemahaman Fitur Aplikasi

Meskipun Accurate Online merupakan aplikasi yang komprehensif, tidak semua fitur yang tersedia dimanfaatkan secara optimal oleh Kopi Korporat. Bapak Arif mengakui bahwa terdapat beberapa fitur lanjutan seperti analisis tren penjualan per produk, peringatan stok minimum (*minimum stock alert*), serta laporan analitik yang belum dimanfaatkan secara penuh. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu untuk mempelajari fitur-fitur tersebut secara mendalam, mengingat kesibukan operasional harian yang cukup padat (Kruskopf, et al, 2020). Kondisi ini menjadikan pemanfaatan Accurate Online belum mencapai potensi optimalnya dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial.

4. Manajemen Pembelian Stok yang Belum Terstruktur

Proses pengisian stok yang bersifat reaktif (menunggu sampai habis baru membeli) tanpa adanya sistem *reorder point* yang terencana menjadi kendala tersendiri. Pola pembelian yang tidak terjadwal ini berpotensi menyebabkan terjadinya kekurangan stok mendadak (*stockout*) pada produk tertentu, terutama untuk produk-produk dengan perputaran tinggi. Berdasarkan data penelitian, sempat terjadi kondisi di mana beberapa produk tidak tersedia karena stok habis di tengah operasional, meskipun kejadian ini tidak sering terjadi. Kondisi ini juga menyulitkan dalam melakukan proyeksi kebutuhan pembelian yang optimal.

5. Pengelolaan Varian Produk yang Sangat Beragam

Kopi Korporat menawarkan lebih dari 50 varian produk yang masing-masing memiliki versi hot dan ice, sehingga secara total terdapat lebih dari 54 kode barang yang harus dikelola dalam sistem persediaan. Keberagaman varian ini menuntut ketelitian ekstra dalam proses input transaksi penjualan, terutama agar tidak terjadi kesalahan pemilihan kode produk antara varian yang mirip (misalnya Hazelnut Latte Hot vs Hazelnut Latte Ice, atau Cappuccino Hot vs Cappuccino Ice). Kesalahan semacam ini dapat mengakibatkan ketidakakuratan laporan HPP dan laporan nilai persediaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Kopi Korporat, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pencatatan persediaan digital menggunakan Accurate Online telah membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan stok persediaan. Sistem ini memungkinkan proses pencatatan persediaan dilakukan secara lebih terstruktur, akurat, dan *real-time* sehingga memudahkan pelaku usaha dalam memantau ketersediaan barang, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan terkait pengadaan dan pengendalian stok. Dalam pengelolaan persediaannya, UMKM Kopi Korporat menggunakan metode *First In First Out* (FIFO), di mana barang yang pertama masuk akan menjadi barang yang pertama dikeluarkan. Penerapan metode ini dinilai sesuai dengan karakteristik usaha yang bergerak di bidang produk konsumsi seperti kopi, sehingga dapat menjaga kualitas produk serta meminimalkan risiko penumpukan atau kedaluwarsa persediaan.

Secara keseluruhan, penerapan sistem pencatatan persediaan digital yang terintegrasi dengan metode FIFO memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi administrasi persediaan dan mendukung pengelolaan stok yang lebih optimal pada UMKM Kopi Korporat. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan akuntansi, khususnya pada pengelolaan persediaan, menjadi salah satu strategi penting bagi UMKM dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan usaha di era digital.

Daftar Pustaka

- Achmad, W., Dwi, S., & Erna, S. (2020). The Preparation Of Financial Reports Based On The Micro Entities Of Small and Medium Financial Accounting (SAK EMKM) In Muncul Kicau Micro Bussiness. *Economics & Business*, 2, 48-55.
- Antara News. (2025). Indonesia aims to boost coffee production. Retrieved from <https://en.antaranews.com/news/355333/indonesia-aims-to-boost-coffee-production>
- Arisandi, K., & Sofa, D. M. (2025). Penerapan Stock Opname sebagai Instrumen Pengendalian Internal dalam Manajemen Persediaan Usaha Dagang Sektor Pertanian. *Praktek Kerja Lapang Akuntansi*, 1(2), 97-104.
- Emlan, F., W. E. Putra, A. Ishak, dan H. B. Astuti. 2020. Pendugaan model peramalan harga ekspor kopi Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian* 7(1): 22-30. DOI:10.37676/agritepa.v7i1.1002
- Fadillah, N. S., & Sutopo, J. (2024). Implementasi metode fifo pada sistem informasi dalam mengelola persediaan barang berbasis web. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 5(02), 357-366.
- Handoko, M., Erwin, E., Nathan, N., Megawan, S., & Gohzali, H. (2024). Pengelolaan Stok Barang Menggunakan Aplikasi Mobile Dan Web. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 25(2), 21-38.
- IBAI. (2024). Indonesia ranks as the world's 4th largest coffee producer. Retrieved from <https://www.ibai.or.id/news/item/6484-indonesia-ranks-as-the-world-s-4th-largest-coffee-producer.html>
- IBAI. (2025). US becomes top export destination for Indonesian coffee in 2025. Retrieved from <https://www.ibai.or.id/news/item/7649-us-becomes-top-export-destination-for-indonesian-coffee-in-2025.html>
- Judin, A. S., Somantri, Y. F., & Rahayu, I. (2020). Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal ekonomi perjuangan*, 2(1), 64-70.
- Krisdiyawati, K., & Maulidah, H. (2023). Analisis implementasi akuntansi digital guna pencatatan keuangan pada umkm. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 100-106.
- Kruskopf, S., Lobbas, C., Meinander, H., Söderling, K., Martikainen, M., & Lehner, O. (2020). Digital accounting and the human factor: theory and practice. *ACRN Journal of Finance and Risk Perspectives (JOFRP)*, 9(1), 78-89.
- Kusmiati, A., dan D. Y. Nursamsiyah. 2015. Kelayakan finansial usahatani kopi arabika dan prospek pengembangannya di ketinggian sedang. *Jurnal Agriekonomika*. 4(2): 221-234. DOI: 10.21107/agriekonomika.v4i2.976.g875
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage.
- Mubarok, M. S., Wicaksono, A., Muzakki, K., & Anwar, C. (2025). Factors That Influencing Interest in Implementing Accounting Through Digital Financial Recording. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 94-105.
- Muzakki, K., Kumalasari, I., & Wicaksono, A. (2022). Analisis pengendalian persediaan berdasarkan ABC class-based dengan metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP). *Majalah Ekonomi*, 27(2), 48-57.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., ... & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.

- Salsabila, S., & Fahriani, D. (2025). Penerapan Prosedur Pencatatan Persediaan Melalui Aplikasi Zahir Accounting pada PT Makmur Berkah Amanda Tbk. *Praktek Kerja Lapang Akuntansi*, 2(1), 1-8.
- Sekararum, K. D., & Wicaksono, A. (2025). Implementasi Accurate Online dalam Mendukung Kinerja Administrasi dan Keuangan di PT. Surya Inti Aneka Pangan. *Praktek Kerja Lapang Akuntansi*, 2(1), 57-64.
- Waty, E., Sulistiana, I., Siskawati, E., Judijanto, L., & Maghfur, I. (2023). *AKUNTANSI DIGITAL: Transformasi pembukuan di era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widowati, M., & Purwanto, A. B. (2019). Pengaruh umkm terhadap tingkat kemiskinan dengan pendapatan domestik bruto sebagai intervening. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(2), 376-390.